

JADWAL PENAWARAN UMUM
Masa Penawaran Awal: 3 - 8 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Efektif: 15 Juni 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum: 16 - 18 Juni 2021

KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
Perseroan dalam Penawaran Umum ini menawarkan sebanyak-banyaknya 156.250.000 (seratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam ribu) saham yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp10,- (10 Rupiah) setiap lembar saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesan Pembelian Saham (FPMS).

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and %. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar 156.250.000 (seratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp80,- (delapan puluh Rupiah).

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and %. Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya sebesar 156.250.000 (seratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam ribu) Saham Baru yang berasal dari portfel yang sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan akan menawarkan saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum
Setiap pihak yang memperoleh saham dan/atau efek bersifat ekuitas lain dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran Umum, yang berlaku sebelum penyiapan pernyataan penawaran, yang diiklaskan untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGEKUIKAR ATAU MENCAKUPKAN SAHAM BARU DAN/ATAU SAHAM LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUABELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF OLEH OJK.

PENGUNAAN DANA DARI HASIL PENAWARAN UMUM
Seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan sebagai berikut:

- 1. Sekitar 51,59% (lima puluh satu koma lima sembilan persen) akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perseroan yaitu penanaman fasilitas produksi berupa pembelian mesin untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Terkait dengan rencana pembelian mesin tersebut, pembelian mesin oleh Perseroan tidak dilakukan dengan pihak afiliasi dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 6 Mei 2020 dengan Changwei Feltong Nonwoven Machinery Co., Ltd.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN
Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini berisi pembahasan mengenai pokok keuangan dan kinerja keuangan Perseroan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta 31 Oktober 2019 (tidak diaudit). Beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang. Analisis dan pembahasan oleh manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan auditan Perseroan pada periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta 31 Oktober 2019 (tidak diaudit) yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Table with 5 columns: Keterangan, 31 Maret 2021, 31 Oktober 2020, 31 Desember 2019, and 31 Desember 2017. Rows include ASET, Aset Lancar, Utang Lancar, and Liabilitas Jangka Pendek.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2019
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp45.097 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2019.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2018
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2017
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2016
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2016 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2015
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2015 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2014
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2014 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2013
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2013 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2012
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2012 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2011
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2011 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2010
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2010 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2009
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2009 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2008
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2008 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2007
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2007 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2006
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2006 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2005
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2005 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2004
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2004 sebesar Rp2.882 juta.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Desember 2003
Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp45.882 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp785 juta atau sebesar 1,74% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp44.139 juta. Peningkatan pada beban pokok pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya produksi langsung pada periode 31 Oktober 2020 sebesar Rp2.882 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2003 sebesar Rp2.882 juta.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (‘‘OJK’’). NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIPERUNGKAP DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP PEMILIK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKANAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA KETERBUKAAN INFORMASI INI.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN SKALA ASET MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASSET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASSET SKALA MENENGAH.

OTORITAS JASA KEUANGAN (‘‘OJK’’ TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECUKUPIAN INI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH GERSERBAH LANGKAH ANTI HUKUM. KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN BACA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK (‘‘PERSEROAN’’) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk.

Kegiatan Usaha: Bergerak di bidang produksi tisu basah, kain nonwoven dan produk kesehatan lainnya
Kantor Pusat dan Lokasi Pabrik: Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3, Padalarang, Kab. Bandung, Jawa Barat 40553

Sebanyak-banyaknya sebesar 156.250.000 (seratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp10,- (10 Rupiah) setiap lembar saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesan Pembelian Saham (FPMS). Jumlah penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp10,- (10 Rupiah) setiap lembar saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak atas pengalihan (sua delata) dengan RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DITELUK DAPAD BAB IV KETERBUKAAN INFORMASI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PEMILIK SAHAM YANG TIDAK BERKECENDERUNGAN MELAKUKAKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAJA.

PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI AKAN DILAKUKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK victoria sekuritas PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA PENJAMIN EMISI EFEK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN KESESUAIAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN SAHAM PERSEROAN

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp26.094 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp15.220 juta atau sebesar 139,37% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.874 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan dari tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp35.995 juta. Meskipun beban pokok pendapatan meningkat di tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp10.874 juta, peningkatan pendapatan tersebut lebih dari mengimbangi peningkatan beban pokok pendapatan sehingga laba kotor Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp11.771 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.029 juta atau sebesar 20,83% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp9.742 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada gaji dan tunjangan sebesar Rp1.583 juta pada periode 31 Oktober 2020.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.967 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.004 juta atau sebesar 8,41% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.964 juta. Peningkatan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp720 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 dan 31 Oktober 2019
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 adalah sebesar Rp3.837 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.204 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Oktober 2019 sebesar Rp2.633 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2020 dengan 31 Oktober 2019 sebesar Rp1.204 juta.

Manajemen Perseroan yang berpengalaman selama lebih dari 20 tahun
Pengalaman manajemen dalam sebuah perusahaan merupakan faktor penting dalam menjalankan atau memajukan kegiatan usahanya. Manajemen Perseroan memiliki pengalaman di bidang manufaktur produk higienis dan produk kebersihan lainnya sejak tahun 1996. Pengalaman manajemen Perseroan dalam mengelola bisnis merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan dalam merencanakan dan mengeksekusi strategi-strategi usaha. Manajemen yang berpengalaman akan memahami aspek pasar serta perilaku konsumen, sehingga Perseroan dapat menyusun strategi penjualan dan pemasaran produk yang tepat efektif dan efisien.

Strategi Usaha
Pembinaan, peremajaan dan pemeliharaan berkala pada mesin produksi Perseroan
Perseroan akan terus berupaya untuk dapat meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembinaan atau peremajaan mesin produksi yang modern dan memiliki kapasitas kerja dengan volume yang lebih besar. Dengan adanya penambahan dan peremajaan mesin secara berkala, kapasitas maksimum produksi Perseroan dapat meningkat sehingga Perseroan dapat memenuhi permintaan konsumen yang lebih besar sehingga kinerja keuangan Perseroan meningkat.

Perseroan juga melakukan pemeliharaan berkala pada mesin-mesin produksi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada pabrik, serta menjaga kestabilan volume dan kapasitas produksi yang dihasilkan. Pemeliharaan berkala pada mesin juga dilakukan untuk mempertahankan kualitas dan meminimalisir kecacatan pada hasil produk atau bahan yang diolah dengan menggunakan mesin-mesin tersebut.

Perseroan terus melakukan inovasi terhadap produk yang sudah ada serta menciptakan lini produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar.
Perseroan juga akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan menciptakan varian produk baru. Dengan adanya varian produk baru Perseroan dapat memperkuat posisi Perseroan di berbagai pasar dan meningkatkan Perseroan dalam memenuhi permintaan konsumen lebih besar.

Memperluas jaringan distribusi dan kerjasama dengan merek-merek lain
Jaringan distribusi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyerapan produk-produk yang dijual oleh Perseroan. Produk Perseroan yang bervariasi dan jaringan distribusi yang luas memungkinkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kinerja keuangan.

Selain memproduksi merek milik sendiri, Perseroan juga bekerjasama dalam manufaktur produk-produk merek lain. Perseroan senantiasa mempertahankan kerjasama yang terjalin saat ini dan terus berupaya untuk berkembang dengan menjalin kerjasama dengan merek-merek lain.

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia
Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan produk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan skill dan knowledge karyawannya serta peningkatan Standard Operating Procedure dan keselamatan kerja.

KEBUJAKAN DIVIDEN
Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.
Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan melihat indikator-indikator finansial dan kapasitas RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keputusan Perseroan untuk membagikan dividen akan berdasarkan pada pertimbangan Perseroan dan akan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan akan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

PENJAMINAN EMISI EFEK
Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek
Sebagai bentuk penyediaan dan ketertarikan-ketertarikan yang tercantum dalam Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagai penjaminannya dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikatkan diri dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.
Sebagai penjaminan Masa Penawaran Umum
Penjaminan Emisi Efek yang kut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.K.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Table with 5 columns: No., Nama Penjamin Emisi Efek, Jumlah Saham, Nilai (Rupiah), and Persentase. Rows include PT Victoria Sekuritas Indonesia and PT Adimira Jk.co.id.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM
Sehubungan dengan anggaran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah sebagai berikut untuk memastikan proses dan pelaksanaan pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran umum sebagai berikut:

- 1. Pemesan Yang Berhak
a. Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Nomor IX.K.7.
b. Setiap pesanan saham harus telah memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Rekening Efek Rekening di KSEI.
2. Jumlah Pesanan
Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.
3. Penjamin Pelaksana Emisi dan Biro Administrasi Efek
Salah satu Masa Penawaran Umum, Pemesanan pembelian saham melalui email dilakukan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan di bawah ini.
1. PEMESANAN SAHAM HANYA bisa dilakukan melalui alamat email ipo.ajk@adimira

- 1) dalam hal setelah mengecualikan pesanan saham sebagaimana dimaksud pada bagian (b) huruf c dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan maka:
 - a. pesanan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
 - b. dalam hal para pesanan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pesanan sebagaimana dimaksud dalam bagian (f) huruf c menurut jumlah yang dipesan oleh para pesanan.

- 2) dalam hal setelah mengecualikan pesanan saham sebagaimana dimaksud, dalam bagian (f) huruf c dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pesanan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:
 - a. para pesanan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - b. apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pesanan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Saham secara keseluruhan atau sebagian.

Sesuai dengan ketentuan dalam angka 2.c. Peraturan No. IX.A.7. dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun lokal.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

7. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 22 Juni 2021 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pesanan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.
- c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.
- d. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
- e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- k. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

8. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dalam jangka waktu sejak tanggal Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat:

1. menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran; atau
2. membatalkan Penawaran Umum dan karenanya mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini; dengan ketentuan:
 - a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks harga saham gabungan yang berlaku di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii. bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii. peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor IX.A.2-11; dan
 - b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b.i. di atas
 - iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b.i. di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud diatas dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam poin a angka (1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin a angka (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada para pesanan yang telah diterimanya sehubungan dengan pembelian sesegera mungkin namun bagaimanapun juga tidak boleh lebih lambat dari 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
- b. Dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek kepada para pesanan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.
- c. Pembayaran atau pengembalian uang dilakukan dengan uang tunai, cek atau sarana pembayaran lain atas nama pemesan Saham Yang Ditawarkan yang mengajukan FPPS dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan tanda sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS dan untuk hal tersebut para pesanan tidak dikenakan biaya bank yang akan ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ataupun biaya pemindahan dana. Jika menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPPS.
- d. Uang pengembalian pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dikirim oleh Penjamin Emisi Efek atau diambil langsung oleh pesanan yang bersangkutan atau kuasanya, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan tanda diri dan/atau surat kuasa kepada Penjamin Emisi Efek yang menerima FPPS atau kepada Perseroan (dalam hal para pesanan khusus) atau dimasukkan ke dalam rekening pemodal, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS.
- e. Apabila Pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran atas Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham wajib dikembalikan kepada pesanan oleh Emiten dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sejak diumumkan pembatalan tersebut.
- f. Apabila terjadi keterlambatan, maka pengembalian uang pemesanan termasuk selanjutnya atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebesar 1% (satu persen) per tahun untuk setiap hari keterlambatan, sampai dengan pembayaran dilakukan, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari (Suku Bunga) secara pro rata untuk setiap hari keterlambatan. Tata cara pengembalian uang adalah sebagai berikut: alat pembayarannya dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pesanan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek, dimana pesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham dan bukti tanda diri pada Penjamin Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pesanan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pesanan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pesanan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
- g. Apabila uang pengembalian pemesanan Saham Yang Ditawarkan sudah disediakan, akan tetapi pesanan tidak datang untuk mengambalnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pesanan Saham Yang Ditawarkan. Hal tersebut berlaku juga untuk pengembalian pemesanan karena kelebihan pemesanan.

10. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham

Distribusi saham ke masing-masing Rekening Efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pesanan saham untuk kepentingan pesanan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham tersebut akan disampaikan oleh BAE melalui email kepada masing-masing pesanan.

11. Lain-lain

Guna mengantisipasi risiko penyebaran virus Covid-19, calon pesanan hanya dapat menyampaikan pertanyaan ataupun permintaan informasi secara online, baik melalui telepon di nomor 021-29745222 maupun email di ipo.ajk@adimitra.co.id, PT ADIMITRA JASA KORPORASI selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") tidak akan melayani pertanyaan/permintaan informasi yang disampaikan secara langsung di kantor BAE.

Ketentuan maupun tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, guna melaksanakan hibauan pemerintah untuk mengurangi kerumunan di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor. Ketentuan dan tata cara ini adalah final dan calon pesanan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Penyelenggara berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pesanan adalah benar dikirimi oleh pengirim/calon pesanan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pesanan oleh pihak lain.